

## **PERAN PEREMPUAN DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN KELUARGA DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA DAERAH PARIWISATA NUSA DUA DENGAN BERJUALAN SAYUR MAYUR**

**Ayu Yustika Dewi<sup>1)</sup>, Ida Ayu Putu Sri Widnyani<sup>2)</sup>**

Magister Administrasi Publik Pascasarjana Universitas Ngurah Rai  
[yustika.kembaryata@gmail.com](mailto:yustika.kembaryata@gmail.com)<sup>1)</sup>, [dayusriwid@gmail.com](mailto:dayusriwid@gmail.com)<sup>2)</sup>

### **ABSTRAK**

Kehidupan manusia tidak terlepas dari aspek ekonomi dimana kebutuhan itu selalu bertambah dari waktu ke waktu sesuai dengan tuntutan hidup manusia termasuk Pada Masa Pandemi COVID-19 Menyikapi kondisi ekonomi yang semakin tinggi maka yang berperan untuk mencari nafkah rumah tangga bukan saja laki-laki tetapi juga perempuan. Salah satu pekerjaan yang dilakukan oleh perempuan adalah sebagai pedagang, pekerjaan ini dipilih merupakan pekerjaan kedua dimana sebelumnya adalah sebagai karyawan hotel di daerah pariwisata Nusa Dua. Adapun Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui peran perempuan pedagang sayur dalam menopang ekonomi keluarga Pada Masa Pandemi COVID-19 di daerah Pariwisata Nusa Dua. 2) Apa saja kendala yang dihadapi perempuan pedagang sayur dalam menopang ekonomi keluarga Pada Masa Pandemi COVID-19 di daerah Pariwisata Nusa Dua.

**Kata Kunci : Perempuan Pedagang Sayur, Karyawan Hotel, Ekonomi Keluarga**

### **ABSTRACT**

*Human life is inseparable from the economic aspect where the need is always increasing from time to time in accordance with the demands of human life, including during the COVID-19 Pandemic. . One of the jobs carried out by women is as a trader, this job was chosen as the second job where previously she was a hotel employee in the Nusa Dua tourism area. The objectives of this research are 1) To find out the role of women vegetable traders in supporting the family economy during the COVID-19 Pandemic in the Nusa Dua Tourism area. 2) What are the obstacles faced by women vegetable traders in supporting the family economy during the COVID-19 Pandemic in the Nusa Dua Tourism area.*

**Keywords: Woman Vegetable Traders, Hotel Employees, Family Economy**

### **LATAR BELAKANG**

Selama ini peran perempuan dianggap sebagai peran nomor dua di masyarakat. Hal itu terjadi di banyak sektor seperti ekonomi, politik, sosial dan lainnya. Studi mengenai pergeseran perempuan sebagai orang nomor dua di masyarakat telah banyak dilakukan. Seiring berjalannya waktu, perempuan mulai bangkit dan berhasil membuktikan bahwasannya keberadaan mereka layak untuk diperhitungkan. Kecerdasan serta kepiawaian perempuan-perempuan Indonesia khususnya, tidak bisa dianggap lagi remeh karena telah turut berkontribusi terhadap pembangunan.

Salah satu contoh, peran perempuan di dalam upaya meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat. Disektor pariwisata khususnya masyarakat Desa Bualu Nusa Dua 80% perempuan yang merupakan karyawan pada hotel yang berada di Nusa Dua, sedangkan 20% merupakan seorang pedagang maupun pekerja serabutan.

Namun pada saat ini selama masa pandemi Covid-19, Indonesia menerapkan system pembatasan sosial bersekala (PSBB). Beberapa kota besar seperti Bali khususnya menerapkan sistem PSBB untuk menekan penyebaran Covid-19. Namun PSBB memiliki dampak secara nasional, akibatnya ekonomi Pulau Bali mengalami kontraksi besar terlebih lagi Pulau Bali merupakan tempat pariwisata para turis mancanegara maupun local yang sering dijadikan tempat berlibur.

Krisis ekonomi selalu membawa dampak buruk dalam keluarga, termasuk juga pandemi Covid-19 ini yang melanda hampir seluruh dunia. Ancaman kesehatan serta runtuhnya ekonomi menjadi hal yang sangat mengkhawatirkan untuk dihadapi saat ini. Efek buruk kondisi tersebut dirasakan hampir seluruh Negara dan sudah pasti akan berdampak kepada lingkup yang lebih kecil yaitu kehidupan berumah tangga. Kondisi yang serba tidak pasti seperti sekarang ini akan meningkatkan kekerasan dalam rumah tangga.

Peran perempuan dalam kondisi seperti sekarang ini sangat penting untuk meredam segala potensi yang dapat menimbulkan masalah dalam keluarga. Seperti saya sendiri adalah seorang perempuan yang bekerja pada sebuah hotel yang berlokasi di daerah Nusa Dua. Dimana pada masa pandemi ini perempuan adalah yang paling mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi dimasa pandemi, mulai dari mengurus keuangan keluarga, mengurus anak serta mengawasi kegiatan belajar anak dirumah. Maka peran serta perempuan dalam menghadapi krisis ekonomi pada pandemi Covid-19 untuk melindungi serta pemenuhan hak anak sangatlah penting .

Ketika pandemi ini menyerang seluruh dunia maka salah satu pekerjaan yang mampu dilakukan perempuan atau ibu rumah tangga adalah sebagai pedagang pada warung sayur mayur. Pekerjaan ini dipilih merupakan untuk mampu bertahan dalam menghadapi krisis ekonomi dimana orang-orang akan tetap membeli kebutuhan pokok seperti sayuran maka pekerjaan ini menjadi tulang punggung perekonomian keluarga untuk bertahan hidup. Dari uraian mengenai peran perempuan dalam meningkatkan perekonomian keluarga di masa pandemi covid-19 maka rumusan masalah dari latar belakang yaitu bagaimana peran perempuan dalam menopang ekonomi keluarga pada masa pandemi Covid-19. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peran perempuan dalam menopang ekonomi keluarga pada masa pandemi Covid-19.

## **KONSEP DAN TEORI**

### **Pengertian Peran**

Peran merupakan aspek yang dinamis dari kedudukan (status).Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka hal ini berarti ia

menjalankan suatu peranan. Keduanya tidak dapat dipisah-pisahkan dan saling bertentangan satu sama lain. Setiap orang mempunyai macam-macam peranan yang berasal dari pola-pola pergaulan hidupnya. Hal tersebut sekaligus berarti bahwa peranan menentukan apa yang diperbuatnya bagi masyarakat 9 kepadanya. Peranan lebih banyak menekankan pada fungsi, penyesuaian diri dan sebagai suatu proses Soerjono Soekanto (2002 : 243).

Menurut Friedman (1998 : 286) peran adalah serangkaian perilaku yang diharapkan pada seseorang sesuai dengan posisi sosial yang diberikan baik secara formal maupun secara informal. Peran didasarkan pada preskripsi (ketentuan) dan harapan peran yang menerangkan apa yang individu-individu harus lakukan dalam suatu situasi tertentu agar dapat memenuhi harapan-harapan mereka sendiri atau harapan orang lain menyangkut peran-peran tersebut. Sedangkan menurut Soekanto (2002: 102) peran adalah segala sesuatu oleh seseorang atau kelompok orang dalam melakukan sesuatu kegiatan karena kedudukan yang dimilikinya.

### **Peran Perempuan**

Dalam menjalankan peranannya, kaum perempuan dihadapkan pada peranan ganda, baik di sektor domestik maupun di sektor publik. Peranan domestik perempuan adalah peranan sosial yang terkait dengan aktivitas internal rumah tangga, seperti memasak, mengurus anak, melayani suami. Sedangkan peranan public diartikan sebagai keterlibatan perempuan dalam aktivitas ekonomi, sosial, politik dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup rumah tangga dan kebutuhan sekunder lainnya (Sanday, dalam Kusnadi, dkk, 2006).

Meskipun perempuan telah memainkan peranan ganda, namun pada kenyataannya peran perempuan tersebut masih sering tidak diperhitungkan atau tidak terlihat. Menurut Frederick Engels (dalam Irianto, 2006), menyebutkan bahwa kerja perempuan yang menjadi tidak terlihat secara ekonomi berakar dari adanya pembagian kerja secara seksual di dalam rumah tangga dan masyarakat. Perempuan dianggap bertanggung jawab untuk kerja reproduksi di dalam rumah dan laki-laki memiliki hak untuk melakukan kerja produksi di ranah publik.

### **Pengertian Keluarga**

Keluarga adalah orang-orang yang memiliki ikatan sosial biologis melalui pernikahan, kelahiran atau adopsi, tidak hidup bersama, dan menggunakan sumber daya secara bersama-sama untuk mencapai tujuan bersama. Menurut Plato, keluarga adalah unit sosial pertama dari perkembangan masyarakat menuju negara kota. Unit yang dimaksud adalah bagian-bagian yang menyatu satu sama lain dalam suatu kerja sama yang sinergis untuk mengerjakan satu hal (Bryant dan Dick dalam Doriza, 2015:3).

### **Ekonomi Keluarga**

Ekonomi keluarga didasari dengan konsep ekonomi. Ekonomi sebagai disiplin ilmu yang termasuk ke dalam ilmu sosial mengkaji masalah utama yaitu kelangkaan. Kelangkaan merupakan keadaan yang disebabkan oleh kombinasi yang tidak seimbang antara keinginan tidak terbatas dengan sumber daya yang terbatas. Ketidakseimbangan tersebut di dalam

ekonomi rumah tangga terbantu dalam pengambilan keputusan yang lebih baik, juga membantu pilihan yang terbaik bagi rumah tangga (Doriza, 2015: 6-7).

### **Pendapatan Keluarga**

Pendapatan, harga, dan selera mempengaruhi permintaan terhadap barang dan jasa bagi keluarga yang akan mempengaruhi kepuasan maksimal yang 13 diperoleh. Pendapatan keluarga memiliki atribut yang melekat yaitu permintaan untuk makanan dan semua barang lain. Pendapatan suatu keluarga yang meningkat akan meningkatkan pula permintaan terhadap barang atau jasa. Jika terjadi peningkatan permintaan terhadap barang berarti peningkatan pendapatan. Sebaliknya, jika terjadi penurunan permintaan akan barang, itu berarti penurunan pendapatan (Doriza, 2015: 86-87).

### **Pariwisata**

Pariwisata adalah serangkaian kegiatan dan aktivitas perjalanan yang dilakukan oleh manusia, baik perorangan maupun berkelompok, dari satu tempat ke tempat lain secara sementara dengan tujuan untuk mendapatkan keseimbangan, kedamaian, ketenangan, keserasian, dan kebahagiaan jiwa.

## **PEMBAHASAN**

### **Peran Perempuan Dalam Keluarga di Masa Pandemi Covid-19**

Berdasarkan hasil wawancara yang mendalam dengan para informan utama, peran domestik yang dijalankan para ibu ini sebelum adanya masa pandemi Covid-19 adalah sebagai karyawan hotel. Namun setelah munculnya virus Covid-19 dimana berdampak pada sistem keuangan keluarga dimana pariwisata yang ditutup membuat para karyawan hotel mencari pekerjaan lain untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Selain itu peran domestik para ibu bertambah yaitu mengawasi anak dalam mendapatkan pembelajaran dari rumah dan juga membantu anak dalam menyelesaikan tugas sekolahnya melalui smartphone, hal ini menyebabkan bertambahnya pengeluaran biaya untuk pembelian kuota smartphone.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu seorang pedagang sayur mayur dengan kondisi pandemi covid-19 dimana susah mencari pekerjaan dan memiliki hambatan. Para ibu yang bekerja ini memiliki kreatifitas dan inisiatif yang tinggi dalam menjalankan peran publiknya, bisa dilihat dari hasil wawancara dengan seorang informan, dimana beliau mengatakan saat ia mengalami hambatan dalam pekerjaannya, ia tidak menyerah dan tetap berusaha mendapatkan penghasilan dengan cara berjualan sayur mayur.

Perempuan berdagang tidak hanya memperoleh pemenuhan dalam kebutuhan finansial dan membantu dalam mengatasi kesulitan ekonomi rumah tangga, tetapi disamping itu merupakan aktualisasi diri dalam kehidupan sosial. Berdagang ternyata dapat meningkatkan status perempuan, sebab dengan begitu mereka memiliki kemampuan secara ekonomi, memiliki kepercayaan diri karena meningkatnya andil mereka dalam ekonomi

rumah tangga, dan memiliki kepuasan pribadi dengan menjalin relasi sosial dengan teman-teman sesama penjual sayur. Imbalan ekonomi dari kegiatan berdagang kecil-kecilan itu memang tidak memberikan penghasilan yang besar.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai peran perempuan dalam perekonomian keluarga dimasa pandemi Covid-19 dapat mengambil kesimpulan:

1. Perempuan pedagang sayur dapat berperan dalam menopang ekonomi keluarga. Factor-faktor yang menyebabkan perempuan tersebut berperan sebagai pedagang sayur adalah rendahnya penghasilan pariwisata di masa pandemic Covid-19 ini, tingginya tingkat kebutuhan hidup, besarnya tanggungan anak dan biaya pendidikan, adanya dorongan dalam diri untuk memperoleh kehidupan yang lebih mapan, dan adanya keinginan perempuan untuk mengekspresikan diri melalui bekerja sebagai wirausaha.

## **Saran**

1. Diharapkan kepada perempuan pedagang sayur agar tetap melakukan tugas-tugas dan tanggung jawab dalam rumah tangga dengan baik, dalam upaya memenuhi ekonomi keluarga.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Peran Perempuan Dalam Perekonomian Keluarga di Masa Pandemi Covid-19  
<http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/38333>

Doriza, S. (2015) Ekonomi Keluarga. Bandung; PT Remaja Rosdakarya Offset

## **Ucapan Terimakasih**

Pembuatan paper ini tidak lepas dari bimbingan dosen dan beberapa orang yang menjadi informan dalam penulisan paper ini, maka oleh karena itu saya bermaksud menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Dr. Ida Ayu Putu Sri Widnyani, S.Sos., M.AP
2. Ibu Made Ratna (Sebagai Pedagang Sayur)
3. Ibu Wayan Mulyani (Sebagai Pedagang Sayur)

Penulis menyadari bahwa paper ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan, akhirnya penulis berharap paper ini bisa menjadi inspirasi bagi pengembangan dunia pendidikan.